

SIARAN PERS

Untuk diterbitkan segera

FFI MilkVersation: Kebaikan Susu, Dukong Pembentukan Keluarga Kuat Untuk Bangsa Kuat

- **Pengolahan susu untuk menyebar manfaat – Sejarawan Kuliner**
- **Tantangan, sekaligus peluang ekonomi bangsa – Ahli Peternak Sapi**
- **Investasi kesehatan di masa datang – Ahli Gizi**
- **Bantu bangun kekuatan bangsa – Produsen Susu**

Jakarta, 3 Mei 2018 – Membahas tentang kebaikan susu seperti tak pernah ada habisnya. Bukan hanya dari segi gizi, susu memiliki faedah penting dalam membantu peningkatan ekonomi dan taraf hidup banyak orang, termasuk peternak lokal. Membahas proses hadirnya susu dari alam hingga hadir di meja makan, memberi gambaran luas bagaimana komoditas kaya manfaat ini mampu memberi dampak positif bagi banyak pihak. Hari ini, Frisian Flag Indonesia, menggelar Milkversation untuk melihat kebaikan susu dari empat sudut pandang.

“Selama lebih dari 95 tahun hadir di Indonesia, Frisian Flag Indonesia senantiasa menyuarakan kebaikan susu dari berbagai aspek. Hadirnya susu tak lepas dari sejarah panjang kehadirannya di tengah masyarakat Indonesia. Beragam kebaikan gizi yang terkandung pada susu, memberi manfaat bukan hanya pada individu yang mengonsumsinya, keluarga peternak yang terberdayakan karenanya, namun lebih dari itu, mampu membantu membangun bangsa yang lebih kuat,” ujar **Corporate Affairs Director PT Frisian Flag Indonesia, Andrew F. Saputro**.

Sejarah kehadiran susu hingga menjadi bagian dari keseharian keluarga Indonesia tak lepas dari kebudayaan khas daerah setempat. “Pemanfaatan susu sebagai bahan pokok pangan manusia telah hadir sejak sekitar 8.000 SM khususnya di wilayah Timur Tengah. Di tanah air sendiri, susu dan produk hewani lainnya telah dikonsumsi di beberapa daerah yang memiliki kebiasaan menggembala seperti sejumlah area di Sumatra dan Sulawesi. Kebaikan susu dan produk olahannya kemudian menjadi komoditas yang dapat dinikmati masyarakat Indonesia ketika industri peternakan sapi perah mulai berkembang pada pertengahan abad ke-19. Sebagai produk hasil peternakan dengan gizi berlimpah, pengolahan susu segar yang tepat menjadi solusi dalam membantu penyebaran manfaat susu ke lebih banyak orang,” jelas **Dosen Jurusan Sejarah Universitas Padjajaran, Peneliti sekaligus Sejarawan Kuliner, Fadly Rahman**. Seiring berjalannya waktu, susu menjadi bagian tak

terpisahkan dari pemenuhan gizi masyarakat Indonesia. Akan tetapi dari sisi hulu, pemenuhan kebutuhan susu sapi segar dalam negeri masih memiliki tantangan tersendiri.

“Sejalan dengan meningkatnya jumlah kelas menengah dan kesadaran akan manfaat susu bagi kesehatan, kecenderungan konsumsi produk hasil ternak termasuk susu juga semakin meningkat. Sayangnya, kebutuhan ini tidak diimbangi dengan kuantitas dan kualitas susu sapi lokal yang mumpuni. Sebagai tulang punggung pemenuhan kebutuhan susu sapi segar dalam negeri, para peternak sapi lokal menghadapi berbagai tantangan dalam menghasilkan produk susu berkualitas, mulai dari lahan yang semakin terbatas hingga sanitasi yang kurang baik. Adanya celah antara tingkat permintaan, tingkat importasi dan tingkat produksi ini selain merupakan tantangan yang harus diatasi, juga merupakan peluang ekonomi bagi bangsa Indonesia,” terang **Kepala Divisi Teknologi Hasil Ternak, Departemen Ilmu Produksi dan Teknologi Peternakan, Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor (IPB), Epi Taufik, S.Pt, MVPH, M. Si, Ph.D.** Tantangan lain yang tak kalah penting ialah rendahnya minat generasi muda untuk terjun di industri peternak sapi perah. Padahal, jika dikelola secara baik sesuai Good Dairy Farming Practices (GDFFP), bisnis susu sapi segar memiliki potensi ekonomi yang menguntungkan.

Ditinjau dari keutamaannya sebagai sumber gizi yang berlimpah, susu memberikan kontribusi asupan zat gizi baik, yang dapat bermanfaat dalam pemenuhan gizi dan peningkatan kesehatan individu dan masyarakat. Data dari Global Nutrition Report 2015 menempatkan Indonesia dengan masalah gizi yang kompleks, dengan indikator masih tingginya jumlah balita kurang gizi (*underweight*) dengan ciri pendek (*stunting*), kurus (*wasting*), kekurangan berat badan (*underweight*) dan menderita anemia. Kondisi tersebut tentu berdampak pada kesehatan dan kualitas hidup individu di masa yang akan datang. Pemenuhan gizi seimbang dengan mengonsumsi buah, sayur, pangan hewani, nabati dan sumber karbohidrat dipercaya menjadi solusi tepat untuk memperbaiki status gizi bangsa.

Ahli gizi dan juga Dosen di Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta 2, sekaligus Pengurus Dewan Pimpinan Pusat Persatuan Ahli Gizi Indonesia (PERSAGI) Bidang Penelitian dan Pengembangan Gizi, Dr. Marudut, B.Sc. MPS, menjabarkan peran susu dalam membantu percepatan perbaikan gizi di Indonesia, “Susu merupakan salah satu sumber zat gizi yang dibutuhkan untuk mendukung pertumbuhan anak, karena memiliki muatan baik seperti: 1) Protein, dengan kualitas terbaik diantara berbagai jenis pangan dan hanya setara dengan protein pada telur; 2) Sumber kalsium yang dapat dengan mudah digunakan untuk berbagai keperluan di dalam tubuh. Asupan kalsium yang cukup sejak usia dini dapat menjadi investasi kesehatan di masa yang akan datang; 3) Kandungan protein,



PT Frisian Flag Indonesia
Jl. Raya Bogor Km 5
Pasar Rebo
Jakarta 13760
Indonesia
T +62 (0) 21 8410945, 8400611,
8410950, 87780645
F +62 (0) 21 87780666
www.frisianflag.com
www.frieslandcampina.com

kalsium, fosfor dan vitamin D yang terdapat pada susu sangat bermanfaat khususnya di masa pertumbuhan. Berbagai penelitian menunjukkan adanya korelasi positif antara konsumsi susu rutin sesuai takaran dengan kepadatan tulang. Lebih lanjut, susu mengandung asam lemak unik dan kompleks, yang berdasarkan berbagai penelitian berperan positif terhadap peningkatan kesehatan, tidak saja pada usia anak-anak, tetapi juga pada usia tua.”

“Komitmen Frisian Flag dalam membantu pembentukan keluarga kuat Indonesia diwujudkan melalui rangkaian produk dan beragam program yang kami inisiasi. Dengan mengusung pesan kebaikan susu, kami berupaya memberikan dukungan menyeluruh pada rantai produksi dan distribusi susu di Indonesia, mulai dari peternak, mitra usaha, hingga menghadirkan teknologi dan inovasi terbaik untuk para konsumen. Lebih dari itu, kami juga mewujudkan program yang mengajak masyarakat khususnya anak-anak untuk menerapkan gaya hidup sehat dan aktif bergerak, sehingga ke depannya akan tumbuh generasi yang bukan hanya kuat secara fisik, tapi juga cerdas dan berdaya guna tinggi,” tutup **Andrew**.

Untuk keterangan lebih lanjut, silakan menghubungi:

Andrew F. Saputro Corporate Affairs Director Frisian Flag Indonesia Andrew.saputro@frieslandcampina.com 08118300449	Rika Mayasari PR Consultant R&R Public Relations rika.novriadi@rikadanrekan.com 0811103862
---	---

Tentang Frisian Flag Indonesia

PT Frisian Flag Indonesia (FFI) adalah perusahaan susu nomor satu di Indonesia yang memproduksi susu khusus untuk anak-anak dan keluarga dengan merek Frisian Flag, yang juga dikenal sebagai Susu Bendera. Frisian Flag telah menjadi bagian dari pertumbuhan keluarga Indonesia sejak 1922. Selama lebih dari 95 tahun di Indonesia, Frisian Flag selalu memberikan komitmennya untuk terus berkontribusi membantu anak-anak Indonesia meraih potensi yang tertinggi mereka, melalui produk-produk kaya gizi. Sebagai bagian dari FrieslandCampina, salah satu koperasi peternak sapi perah terbesar dunia yang berpusat di Belanda, FFI mengacu pada pengalaman global dan kemitraan jangka panjang dengan peternak sapi perah lokal, agar dapat menghadirkan sumber gizi terbaik yang diperoleh dari susu. FFI mengoperasikan fasilitas produksi di Pasar Rebo dan Ciracas, Jakarta Timur, dengan berbagai portofolio produk seperti susu cair, susu bubuk, dan susu kental manis dengan merek Frisian Flag, Omela dan Friso. Untuk informasi lebih lanjut, silakan kunjungi www.frisianflag.com

Tentang FrieslandCampina

Setiap harinya, Royal FrieslandCampina menyediakan pangan kaya gizi kepada jutaan konsumen di seluruh dunia. Dengan jumlah pendapatan tahunan sebesar 12 miliar euro, menjadikan FrieslandCampina salah satu produsen susu terbesar di dunia, memasok produk konsumen dan profesional, serta bahan-bahan dan produk setengah matang bagi produsen keperluan gizi bayi & balita, industri makanan dan sektor farmasi di seluruh dunia. FrieslandCampina memiliki kantor cabang di 33 negara dengan 114 fasilitas produksi dan memiliki hampir 23.675 karyawan, serta produknya tersedia di lebih dari 100 negara. Perusahaan ini dimiliki secara penuh oleh Zuivelcoöperatie FrieslandCampina U.A, beranggotakan 12.707 peternak sapi perah di Belanda, Jerman dan Belgia – membuatnya menjadi salah satu perusahaan susu terbesar di dunia.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan kunjungi www.frieslandcampina.com

